



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 06 April 2020

Halaman: 9

Sejumlah PO Berhenti Beroperasi

SEJUMLAH perusahaan Otobus (PO) di Terminal Giwangan jurusan Jakarta mulai berhenti beroperasi. Hal ini lantaran penurunan jumlah penumpang yang semakin drastis selama pandemi

Covid-19.

Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Bakti Zuhanta mengatakan semakin hari penumpang datang dan

● ke halaman 15

Sejumlah PO Berhenti

● Sambungan Hal 9

berangkat mengalami penurunan bahkan mencapai 50 persen. Jika biasanya 70 bus datang dari Jakarta, saat ini hanya ada dua bus saja yang datang, itu pun hanya dengan dua penumpang saja.

"Banyak yang sudah tidak jalan. PO Ramayana tidak jalan, PO Sinarjaya tidak jalan. Ada yang mengirimkan surat pemberitahuan kalau tidak mengangkut penumpang lagi, ada juga yang langsung berhenti narik," katanya, Minggu (5/4).

"Jadi kebanyakan bus yang di terminal itu hanya parkir saja. Ada yang kemarin bawa penumpang ke Jakarta, tetapi penumpang sedikit sekali, akhirnya cuma diantar ke Purworejo, biar ikut rombongan lain," sambungnya.

Ia menjelaskan sebagian besar bus tidak berani mengambil risiko. Dengan penumpang yang sedikit, bus tidak berani melanjutkan perjalanan sebab tak mampu membiayai pengeluaran bus, seperti untuk membeli solar.

"Kemarin ada yang mau ke

Surabaya, penumpang cuma dua. Akhirnya ya tidak jadi narik, karena tidak berani beli solar," terangnya.

Jika masih ada bus yang masih melayani penumpang, pihaknya meminta bus untuk menerapkan pembatasan jarak antar penumpang, menyediakan masker, juga *hand sanitizer*. Terminal Giwangan juga melakukan pengecekan pada penumpang yang datang. Selain mengecek suhu tubuh penumpang, bus yang baru datang juga disemprot disinfektan. Seluruh area terminal pun rutin disemprot disinfektan, terutama area yang sering dikunjungi penumpang.

Mencegah

Terpisah, Direktur Operasi Maju Lancar Grup, Adi Prasetyo menambahkan untuk mencegah penularan Covid-19, pihaknya telah berhenti beroperasi. Dengan berhenti beroperasi, ia ingin meminta warga tidak melakukan mudik.

"Kami juga ingin mengurangi penyebaran Covid-19, karyawan dan penumpang sama-sama tidak tahu kondisinya. Dengan stop beroperasi sementara, harapannya pemerintah bisa menentukan kebijakan," tambahnya.

Untuk memastikan karyawan bus aman, pihaknya telah melakukan pengecekan kesehatan pada karyawan. tak hanya itu bus juga rutin disemprot disinfektan. Ia pun berharap ada bantuan dari pemerintah, sebab okupansi bus sangat menurun, padahal ada ribuan karyawan, sementara pendapatan menurun.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Anif Nugroho menambahkan pihaknya telah berkoordinasi dengan pihak bus, baik AKAP dan pariwisata untuk tidak melakukan pelayanan mudik dari dan ke Jakarta.

"Mereka tidak masalah, sudah saling mendukung. Harapannya masyarakat juga memahami ini. Organda juga sudah berkomitmen untuk tidak berikan layanan. Ya ini memang berat, harapannya masyarakat memahami ini. Ini adalah upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19," tambahnya.

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta juga tidak melayani angkutan mudik gratis. Termasuk pihak swasta yang sebelumnya melaksanakan mudik gratis telah berkoordinasi untuk membatalkan program. (maw/hda)

lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005